

Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

A. Kerajaan Kutai

Timeline
<ul style="list-style-type: none">• (400 M) Kudungga mendirikan kerajaan Kutai• Ditemukan Prasasti Yupa (Ditulis Abad 4-5 M) berisi tentang Raja Mulawarman yang mempunyai anak Asmawarman.• Pada masa Asmawarman diadakan upacara Aswamedha (penentuan batas kerajaan)• Agama Kerajaan Kutai adalah Hindu aliran Siwiwa
Raja-raja
Kudungga → Mulawarman → Asmawarman.

B. Kerajaan Taruma Negara

Timeline
<ul style="list-style-type: none">• (414) Fa Hsien singga d Tarumanegara• Purnawarman membuat Prasasti Tugu (di daerah Cilincing) berisi carita penggalian Sungai Gomati dan juga penggalian Sungai Candrabaga• (666-669) Utusan Tarumanegara terakhir datang ke Cina.• (Abad ke-7) Tarumanegara diperkirakan runtuh akibat ekspansi Sriwijaya.
Prasasti
<ul style="list-style-type: none">• Tugu: menceritakan raja telah memerintahkan penggalian saluran air Gomati 12 km• Ciaruteun/Ciampea: daerah Bogor bergambar 2 telapak kaki raja Purnawarman• Cibungbulang/Kebon Kopi: telapak kaki gajah adalah telapak penguasa Taruma• Jambu/Koleangkak: berisi tentang kehebatan Purnawarman.• Prasasti lain: Pasir Awi, Muara Cianten, dan Cidanghiang/Lebak.

C. Kerajaan Sriwijaya

Timeline
<ul style="list-style-type: none">• (671) I Tsing, pendeta Budha Cina, singgah di Sriwijaya.• Penyebab majunya Sriwijaya sebagai kerajaan Maritim: letak strategis, runtuhnya kerajaan Funan (daerah Kamboja), armada laut yang kuat• (666-669) Utusan Tarumanegara terakhir datang ke Cina.• (682) Di bawah kepemimpinan Dapunta Hyang Jayanasa, Kerajaan Minanga (Melayu) takluk di bawah Sriwijaya• (Abad ke-7) Tarumanegara diperkirakan runtuh akibat ekspansi Sriwijaya.• Sriwijaya mencapai masa keemasan pada masa Balaputara Dewa.• (990) Raja Dharmawangsa dari kerajaan Medang menyerang Sriwijaya.• (1017-1024) Sriwijaya diserang kerajaan Colamandala mengakibatkan daerah Sriwijaya seperti Ligor, Kra, Kelantan, Pahang, Jambi dan Sunda melepaskan diri.• (1011 – 1023) Datang pendeta dari Tibet, Attisa untuk belajar agama Budha kepada Guru Besar Sriwijaya, Dharmakirti. Seorang guru agama Buddha yang terkenal di Sriwijaya adalah Sakyakirti yang menulis buku berjudul Hastadandasastra.• Penyebab kemunduran Sriwijaya adalah: pengganti Balaputra Dewa lemah, ekspedisi Pamalayu (1275) dari Singasari, daerah Sriwijaya melepaskan diri seperti Ligor, Thai dan Semenanjung Malaka, Sumpah Palapa Kerajaan Majapahit (Gajah Mada).

Prasasti Kerajaan Sriwijaya

- **Prasasti Talang Tuwo** (684) berisi tentang pembuatan taman Śriksetra atas perintah Dapunta Hyang Sri Jayanasa untuk kemakmuran semua makhluk.
- **Prasasti Telaga Batu** berisi kutukan-kutukan yang seram terhadap siapa saja yang melakukan kejahatan dan tidak taat terhadap raja.
- **Prasasti Kota Kapur Dan Karang Birahi** (686). Isi kedua prasasti itu juga hampir sama, yaitu permintaan kepada dewa yang menjaga Sriwijaya dan untuk menghukum setiap orang yang bermaksud jahat terhadap Sriwijaya.
- **Prasasti Kedukan Bukit** di Palembang (683) berisi bahwa Kerajaan Minanga takluk di bawah Sriwijaya pada masa Raja Dapunta Hyang.
- **Prasasti Nalanda** menyatakan Balaputra Dewa merupakan keturunan raja Mataram Kuno Samaratungga
- **Prasasti Ligor** menyatakan tentang raja Sriwijaya, raja dari segala raja yang ada di dunia.
- **Candi Muara Takus.**

D. Kerajaan Mataram Kuno

Timeline

- (717) **Sanjaya** mendirikan Kerajaan Mataram. Ibukota kerajaan di Medang Poh Pitu.
- (746-784) **Rakai Panangkaran** berkuasa menggantikan Sanjaya dan berpindah agama dari Siwa ke agama Budha. Ia mendirikan **Candi Kalasan**.
- (770-825) Masa pembangunan **Candi Borobudur**. Diselesaikan pada masa **Syailendra**. Didesain oleh **Gunadharma**. Bangunan ini terdiri dari 10 tingkat yang melambangkan makna bahwa kesempurnaan hidup dapat dicapai 10 tingkatan.
- (847-855) **Rakai Pikatan** (wangsa Sanjaya) dan Permaisuri **Pramodhawardhani** berkuasa setelah berebut takhta dengan **Balaputradewa** (adik Pramodhawardhani). Balaputradewa melarikan diri ke Sriwijaya dan menjadi raja Sriwijaya.
- (898-913) **Dyah Balitung** berkuasa mendirikan **Candi Prambanan** untuk menandingi kemegahan Candi Borobudur.
- (928) Gunung Merapi meletus mengakibatkan punahnya Mataram Kuno di Jawa Tengah. Pusat Kerajaan Mataram Kuno pindah ke Jawa Timur.

Prasasti

- **Prasasti Canggal** (743) menceritakan Mataram diperintah oleh **Sanjaya**.
- **Prasasti Kelurak** (782). Dharanindra dipuji sebagai *Wairiwarawiramardana*, atau "penumpas musuh-musuh perwira"
- **Prasasti Balitung** menceritakan Sanjaya sebagai raja pertama Mataram dengan ibukota Medang Poh Pitu (daerah Purwodadi). Selain itu disebutkan silsilah raja Mataram dinasti Sanjaya dari Raja Sanjaya sampai turunan kesembilan Dyah Balitung
- **Prasasti Kalasan** (778) memuji Rakai Panangkaran sebagai "permata wangsa Sailendra".
- **Prasasti Mantyasih** (907) atas nama Dyah Balitung menyebutkan dengan jelas bahwa raja pertama Kerajaan Medang (*Rahyang ta rumuhun ri Medang ri Poh Pitu*) adalah Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya.

E. Kerajaan Medang Kawulan/Kahuripan (Mataram Jawa Timur)

Timeline
<ul style="list-style-type: none">• Kerajaan Medang merupakan lanjutan dari Mataram Kuno. Gunung Merapi meletus memusnahkan kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah• (929) Abdi Kerajaan Mataram Mpu Sindok memindahkan kerajaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur tepatnya di Kediri dan mendirikan kerajaan Medang. Keturunan Mpu Sindok disebut Wangsa Isyana• (991-1016) Dharmawangsa memerintah tahun Kerajaan Medang• (1016) Dharmawangsa bertikai dengan Sriwijaya dan akhirnya Medang mengalami Pralaya (Pemusnahan) oleh raja Wura Wari yang diperalat Sriwijaya. Ketika terjadi Pralaya, Dharmawangsa sedang mengadakan pesta pernikahan putrinya dengan Airlangga. Dharmawangsa tewas, namun Airlangga dan permaisurinya berhasil meloloskan diri ke hutan Wonogiri.• (1019) Erlangga berkuasa menggantikan Dharmawangsa. Ia adalah keturunan Udayana dari Bali.• (1041) Erlangga ingin menjadi petapa dan membagi Kediri menjadi dua yaitu Jenggala (berpusat di Sidoarjo) dan Kediri dengan bantuan Mpu Bharada agar diperintah Jayengrana dan Jayanegara.
Peninggalan Budaya
<ul style="list-style-type: none">• Prasasti Pucangan (Calcutta Stone): mengisahkan tentang Pralaya di kerajaan Medang.• Prasasti lain: Prasasti Cunggang, Prasasti Dinoyo, Prasasti Anjukladang.• Candi Belahan: makam Airlangga.• Arca dewa wisnu yang menaiki garuda sebagai simbol raja Airlangga.

F. Kerajaan Kediri

Timeline
<ul style="list-style-type: none">• Jenggala kurang populer dalam kancah politik, maka Kediri menjadi populer dalam sejarah. Namun kedua wilayah tersebut mengalami perang saudara.• (1052) Perang saudara Jenggala dan Panjalu berakhir.• (1135-1157) Puncak pemerintahan Kediri ketika Jayabaya menjadi raja. Seni sastra tumbuh ketika Mpu Sedah dan Mpu Panuluh mengubah kakawin Bharatayudha yang menceritakan perang antara Kediri dan Jenggala. Selain itu Jayabaya adalah ahli ramal.• (1185-1222) Raja Kediri terakhir adalah Kertajaya, namun pemerintahannya tidak tenteram. Ia mengurangi hak golongan Brahmana sehingga golongan Brahmana bekerjasama dengan Ken Arok meruntuhkan Kediri.
Kitab Karya Sastra pada Jaman Kediri
<ul style="list-style-type: none">• Hariwangsa dan Gatotkacasraya karya Mpu Panuluh.• Smarandhana karya Mpu Dharmaja.• Calon Arang (Cerita tentang seorang penyihir yang membuat kekacauan di Kediri)

G. Kerajaan Singosari

Timeline
<ul style="list-style-type: none">• Bupati Tumapel, Tunggul Ametung, dibunuh ajudannya yang bernama Ken Arok dengan keris buatan Mpu Gandring sekaligus memperistri Ken Dedes. Keris dari Mpu Gandring mengeluarkan kutukan kepada Ken Arok.• Ken Arok menikahi Ken Umang menurunkan Tohjaya. Keturunan Ken Arok dari Ken Dedes adalah Mahisa Wongateleng. Sebelumnya Ken Dedes memiliki anak dari Tunggul Ametung yaitu Anusapati. Ken Arok menjadi Bupati Tumapel.• (1222) Ken Arok dibantu para Brahmana mengalahkan Kertajaya dan mendirikan Kerajaan Singasari dalam Perang Ganter.• (1227) Ken Arok dibunuh atas suruhan Anusapati anak Tunggul Ametung dari Ken Dedes.• (1227-1248) Anusapati memerintah Singasari.

- (1248) **Tohjaya** putra Ken Arok dari Ken Umang membunuh Anusapati
- (1248) Putra Anusapati, **Ranggawuni**, membunuh Tohjaya.
- (1248) Ranggawuni bergelar Wisnu Wardana dinobatkan sebagai raja dan menikahi anak Mahisa Wongateleng yaitu **Mahisa Campaka**.
- (1628) Anak Ranggawuni menobatkan anaknya **Kertanegara** menjadi raja. Kertanegara menganut Budha Tantrayana (perpaduan Budha - Syiwa)
- (1275) Kertanegara mengadakan **Ekspedisi Pamalayu** untuk membendung serangan kerajaan Mongol. Kertanegara mengadakan perkawinan politik putrinya dengan putra pewaris kerajaan Kediri, **Raja Jayakatwang**.
- (1289) Kertanegara mengusir utusan Mongol dan Mongol menyatakan perang terhadap Singasari.
- (1292) Kaisar Kubilai Khan mengirim pasukan untuk menyerang Singasari.
- (1292) Terjadi pembunuhan Kertanegara oleh Jayakatwang riwayat Singasari habis dan dilanjutkan dengan Majapahit

Candi dan Prasasti Peninggalan

- Candi: Jago, Singosari, Penataran
- Prasasti: Maribong, Kusmala, Balawi

H. Kerajaan Majapahit

Timeline

- (1292) Menantu Kertanegara, **Raden Wijaya**, melarikan diri dari serangan Jayakatwang dan menyusun kekuatan untuk mengalahkan Jayakatwang
- (1293) Tentara Mongol datang ke Jawa untuk menghancurkan Singasari, padahal Singasari sudah bubar kerajaannya. Hal ini dimanfaatkan oleh Raden Wijaya untuk menggabungkan kekuatan menghancurkan Jayakatwang.
- (1293) Tentara Mongol dan tentara Raden Wijaya menghancurkan Jayakatwang. Namun setelah itu tentara Raden Wijaya berbalik menghancurkan tentara Mongol. Tentara Mongol terusir dari Jawa.
- (1293) Raden Wijaya mendirikan kerajaan Majapahit.
- (1295) Terjadi pemberontakan **Ranggalawe** dan berhasil ditumpas.
- (1298) Terjadi pemberontakan **Lembu Sora**. Lembu Sora akhirnya tewas dalam pertempuran penumpasan pemberontakan.
- (1309) Raden Wijaya wafat digantikan oleh anaknya **Jayanegara**.
- (1318-1319) Seorang punggawa kerajaan **Rasemi** dan **Rakuti** memberontak. Pemberontakan mengakibatkan Jayanegara terpaksa mengungsi ke desa Badander.
- (1319) **Gajah Mada** dengan pasukan Bhayangkara mengalahkan Rakuti. Jayanegara akhirnya kembali ke istana. Gajah Mada diangkat menjadi Patih
- (1328) Jayanegara akhirnya dibunuh oleh Tanca seorang tabib kerajaan.
- (1328) Jayanegara tidak meninggalkan keturunan. Ia digantikan adik perempuannya yaitu **Tribuwana Tunggadewi**.
- (1343) Gajah Mada mengikrarkan Sumpah Palapa yaitu ikrar penyatuan nusantara.
- (1350) Tribuwana Tunggadewi meninggal digantikan oleh putranya, **Hayam Wuruk**.
- (1350-1389) Hayam Wuruk berkuasa. Majapahit mencapai puncak kejayaannya.
- (1357) Hayam Wuruk ingin menikahi putri Sunda yaitu **Dyah Pitaloka**. Gajah Mada tidak setuju perkawinan dilangsungkan begitu saja. Ia ingin perkawinan ini merupakan bentuk tunduknya Sunda terhadap Majapahit.
- (1357) Pernyataan Gajah Mada menimbulkan kemarahan dan menimbulkan perang di daerah bubat (**Perang Bubat**). Pasukan Sunda kalah dan Dyah Pitaloka bunuh diri. Gajah Mada diberhentikan dari jabatannya sebagai Mahapatih.
- (1364) Gajah Mada meninggal.
- (1389) Hayam Wuruk akhirnya meninggal.

- (1401-1406) Sepeninggalan Hayam Wuruk terjadi perebutan kekuasaan antara **Wikrama Wardhana** (menantu Hayam Wuruk) dengan **Bhre Wira Bumi** (putra Hayam Wuruk dari selir). Perebutan ini menimbulkan perang yang dinamakan dengan **Perang Paregreg**. Wikrama Wardhana menang. Pengganti Wikrama Wardhana berturut-turut adalah **Suhita, Kertawijaya, Rajasa Wardhana, Purwawisesa, dan Brawijaya V**.
- (1478) Kedatangan Islam dan perkembangannya berakibat runtuhnya Majapahit. Putra Brawijaya V yaitu Raden Fatah masuk Islam mendirikan Kerajaan Demak

Kitab Karya Sastra pada Jaman Majapahit

Negara Kertagama karya Mpu Prapanca. Sutasoma karya Mpu Tantular. Arjunawiwaha karya Mpu Tantular. Pararaton. Kunjarakunya.

Prasasti Kerajaan Majapahit

Prasasti Trowulan

Prasasti Kudadu